

PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA, KETERAMPILAN, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU (Studi Kasus Pada SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan)

Zaliza Salsabila¹; Widi Wahyudi²

E-mail : zalizacaca@gmail.com¹ ; widiwahyudi@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of work performance appraisals, skills, and leadership styles on teacher performance at SMK Kesehatan Letris Indonesia 2. The study adopts a quantitative research design with a population consisting of all teachers at SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, totaling 38 individuals. Data collection was carried out through a questionnaire, and data analysis was conducted using Microsoft Excel 2019 and SPSS version 20. Given the relatively small population size, the study opted to include the entire population as the sample (saturated sampling). This technique allows for the generalization of research results to the entire population of teachers at the school. Multiple linear regression analysis resulted in a model that can be used to predict the value of Y based on the values of X1, X2, and X3, with the equation $Y = 4.004 + 0.517X1 + 0.741X2 + 0.020X3$. The findings of this study conclude that enhancing work performance appraisals and developing teacher skills can be effective strategies for improving overall teacher performance. Conversely, improvements in leadership style in the context of this study did not prove to contribute significantly to enhancing teacher performance..

Keywords : *Work Performance Appraisal, Skill, Leadership Style, Teacher Performance.*

PENDAHULUAN

SDM yang kompeten, inovatif, dan berdedikasi adalah kunci keberhasilan suatu organisasi. Mereka tidak hanya menjalankan tugas sehari-hari, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mendorong organisasi untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks..

Sebagai proses pengembangan yang menyeluruh, pendidikan berperan vital dalam membentuk individu yang utuh. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga prinsip-prinsip serta perilaku yang dibutuhkan untuk menangani hambatan zaman.

Evaluasi kinerja adalah alat yang digunakan oleh atasan untuk mengukur sejauh mana karyawan telah mencapai target yang ditetapkan. Namun, jika proses evaluasi tidak dijalankan dengan benar, hal tersebut bisa menjadi hambatan bagi peningkatan kinerja karyawan.

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki. Seperti yang dijelaskan oleh Putri, keterampilan adalah upaya untuk mencapai kompetensi yang tinggi dalam menyelesaikan masalah. Dalam proses pemindahan pengetahuan dari pengajar ke murid, keterampilan guru menjadi faktor yang sangat krusial. Tanpa keterampilan yang memadai, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal.

Gaya kepemimpinan termasuk satu diantara aspek krusial yang memengaruhi kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin bisa secara langsung ataupun tidak memengaruhi kinerja bawahannya. Dalam konteks pendidikan, gaya kepemimpinan yang tepat dapat mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajarannya.

Agar dapat meningkatkan kualitas SDM, khususnya para guru, maka diperlukan program pembinaan dan pengembangan yang terarah.

Di dasarkan pada paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah judul “Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja, Keterampilan, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja guru (Studi Kasus pada SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan”.

KAJIAN TEORI

Penilaian Prestasi Kerja

Handoko (1987) dalam Parela Epi (2022:46) mendefinisikan penilaian kinerja sebagai suatu proses untuk mengukur pencapaian karyawan. Alewine (1999) dalam Parela Epi (2022:46) menambahkan bahwa penilaian ini juga berfungsi untuk mendorong karyawan supaya lebih optimal. Dengan begitu bisa dinyatakan jika penilaian kinerja tidak hanya sekedar evaluasi, tetapi juga merupakan alat untuk pengembangan diri karyawan..

Keterampilan

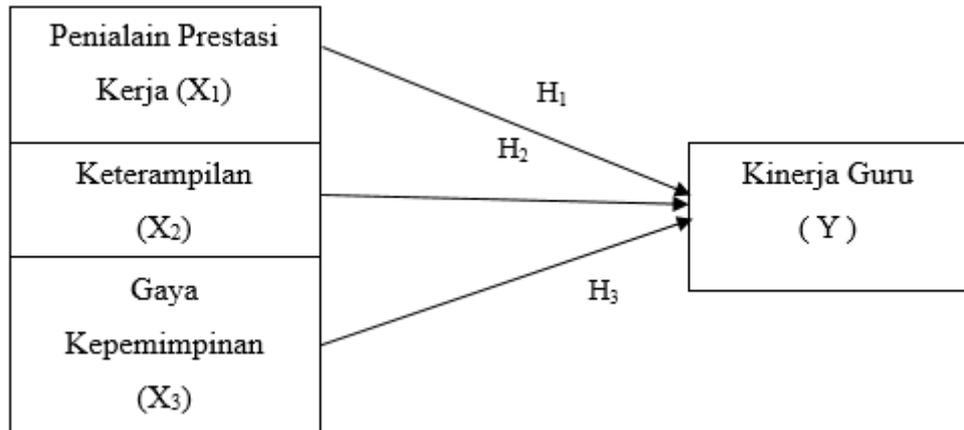
Keterampilan merupakan hal yang amat krusial dalam dunia kerja. Wahyudi dalam Khaeruman et al (2021:75) berpendapat bahwa keterampilan didapat melalui praktik langsung. Irianto (2008) dalam Khaeruman et al (2021:76) memberikan perspektif yang lebih luas, yaitu keterampilan melibatkan aspek fisik dan non-fisik. Sedarmayanti (2011) dalam Khaeruman et al (2021:76) menekankan pentingnya kemampuan dan pengalaman dalam membentuk keterampilan seorang pegawai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja adalah kemampuan yang memungkinkan seorang pegawai untuk berkinerja dengan optimal dan menyumbangkan hasil yang maksimal bagi organisasi..

Gaya Kepemimpinan

Menurut Thoah (2010) dalam Hasnawati et al (2021:18), gaya kepemimpinan merupakan metode seorang atasan dalam berhubungan dengan stafnya.. Hasibuan (2013) dalam Hasnawati et al (2021:18) berpendapat bahwa gaya kepemimpinan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disarikan jika gaya kepemimpinan adalah kapasitas seorang pemimpin

untuk memengaruhi perilaku dan kinerja bawahannya..

KERANGKA TEORITIS



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

Hipotesis

H0 : Penilaian Prestasi Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H1 : Penilaian Prestasi Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru.

H0 : Keterampilan Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H2 : Keterampilan Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H0 : Gaya Kepemimpinan Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H3 : Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

MODEL PENELITIAN

Mengingat adanya satu atau lebih variabel tidak terpaku yang mempengaruhi variabel terpaku, maka analisis regresi sederhana dan berganda dipilih sebagai metode analisis pada kajian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

X₁ : Variabel Penilaian Prestasi Kerja

X₂ : Variabel Keterampilan

X₃ : Variabel Gaya Kepemimpinan

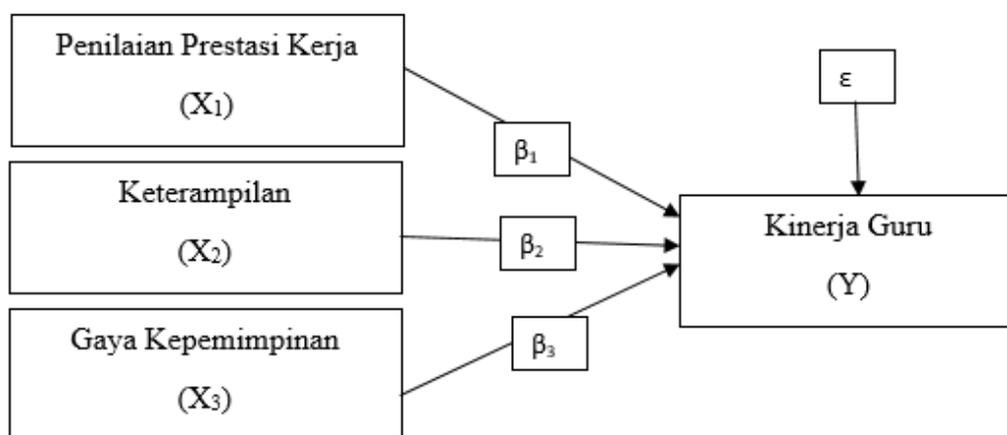
Y : Variabel Kinerja Guru

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error

Diagram jalur berikut ini merupakan visualisasi dari model penelitian yang menunjukkan hubungan struktural antar variabel :



Gambar 2 Diagram Jalur Penelitian
Sumber :Informasi diproses penulis

ALAT ANALISIS

Data primer yang didapatkan dari 38 partisipan melalui kuesioner telah diolah menggunakan program Ms.Excel 2019 untuk tabulasi awal, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan software SPSS versi 2020.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Sugiyono menjelaskan populasi ialah sekumpulan individu atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi tidak hanya mencakup jumlah, tetapi juga mencakup kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh entitas atau pihak tersebut. Pada kajian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh guru SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, yaitu sebanyak 38 orang..

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi secara keseluruhan. Jika populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh, peneliti dapat mengambil sebagian kecil dari populasi tersebut sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena kendala seperti keterbatasan waktu, biaya, dan SDM.

Teknik Sampling

Teknik sampling sangat penting dalam penelitian karena tidak selalu memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa teknik sampling ialah cara untuk memilih sampel yang menggambarkan populasi. Pada kajian ini, dipilih teknik sampling jenuh karena semua bagian populasi dipakai sebagai sampel..

Teknik sampling jenuh merujuk pada suatu metode penelitian di mana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Pendekatan ini umum digunakan ketika populasi penelitian berukuran kecil. Istilah sensus sering digunakan sebagai sinonim untuk menggambarkan teknik ini.

Mengingat keterbatasan jumlah populasi, peneliti telah menerapkan teknik sampling jenuh dengan melibatkan seluruh 38 guru SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan sebagai sampel. Metode ini memungkinkan diperolehnya data yang lebih akurat dan komprehensif.

PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	4.004	4.702		.851	.400
	Penilaian Prestasi Kerja	.517	.203	.371	2.550	.015
	Keterampilan	.741	.198	.540	3.749	.001
	Gaya Kepemimpinan	.020	.095	.018	.209	.836

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Output SPSS v.20

Penilaian Prestasi Kerja

Hasil hipotesis variabel penilaian prestasi kerja bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai t_{hitung} penilaian prestasi kerja (2.550) > t_{tabel} (2.032) dan nilai sig. Penilaian prestasi kerja (0,015) < (0,05). Maksudnya variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y pada guru SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan.

Keterampilan

Hasil hipotesis variabel keterampilan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai t_{hitung} keterampilan (3,749) > t_{tabel} (2.032) dan nilai sig. keterampilan (0,001) < (0,05). Maksudnya variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y pada guru SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan.

Gaya Kepemimpinan

Hasil hipotesis variabel gaya kepemimpinan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Nilai t_{hitung} gaya kepemimpinan (0,209) > t_{tabel} (2.032) dan nilai sig. gaya kepemimpinan (0,836) < (0,05). Maksudnya variabel X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y pada guru SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan.

KESIMPULAN

Mengacu pada temuan studi yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh penilaian kinerja, keterampilan, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja mereka, yaitu:

1. Penilaian Prestasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan. Instansi diharapkan untuk terus meningkatkan Penilaian Prestasi Kerja karena dengan guru yang memiliki Penilaian Prestasi Kerja yang baik dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam mengerjakan sesuatu untuk menyelesaikan pekerjaan.
2. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan. Hal lain yang perlu ditingkatkan adalah dari segi Keterampilan di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan. Instansi harus melakukan rutinitas Pelatihan Pendidikan terhadap guru yang kurang linear terhadap mata pelajaran yang di ampu agar siswa/i memiliki kemampuan daya serap dan daya paham dengan baik, serta guru dapat menguasai pelajaran dengan maksimal.
3. Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Tangerang Selatan. Peningkatan gaya kepemimpinan akan berdampak positif pada motivasi dan produktivitas guru, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnawati, Sapiri, M., & Ruslan, M. (2021). *Gaya Kepemimpinan Dan Peningkatan Kinerja*.
- Joen, S. (2022). Kinerja Guru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
- Khaeruman, Marnisasah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y., Erwantiningsih, E., Hartatik, Supatmin, Yuliana, Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, mutinda teguh, & Ismawati. (2021). Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus. In *Bookchapter*.
- Parela Epi. (2022). Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia. In *CV. Eureka Media Aksara*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. cv. ALFABETA
- Wardana, A. (2021). Kinerja dan Penilaian Prestasi Kerja. In *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Issue December 2021, p. 201).